

Upaya Emma Watson Dalam Mewujudkan Kesetaraan Gender Melalui Kampanye He for She

Septian Joski Cladino^{1*}, Zulkifli Harza^{2*}, Maryam Jamilah^{3*}

Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
Andalas, Kota Padang, Indonesia

E-mail: septianjoski cladino@gmail.com^{1*}, zharza@soc.unand.ac.id²,
maryamjamilahmj73@gmail.com³

Abstrak

Selebriti tidak hanya berfokus sebagai bintang dalam dunia hiburan saja melainkan juga mampu menjadi seorang komunikator dalam dunia politik dan sosial. United Nation Women mengangkat Emma Watson seorang selebriti yang terkenal melalui series Harry Potter sebagai duta atau komunikator organisasi sekaligus meluncurkan sebuah kampanye He for She. Kampanye ini bertujuan untuk mencapai sebuah kesetaraan gender dimana melibatkan laki-laki sebagai agen. Permasalahan gender yang terjadi di belahan dunia menimbulkan keresahan maka dari itu United Nation Women meluncurkan kampanye He for She. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana upaya Emma Watson dalam kegiatan kesetaraan gender melalui kampanye He for She. Dalam menganalisis, penulis menggunakan konsep Komunikasi Strategis untuk melihat bentuk upaya yang dilakukan oleh Emma Watson. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif analisis dalam rentang penelitian pada tahun 2010 sampai 2020. Adapun hasil penelitian yang didapat adalah dengan mengkomunikasikan pesan dalam kegiatan kesetaraan gender dimana Emma Watson mengajak kaum wanita maupun pria untuk bergabung membrantaskan permasalahan gender serta seluruh lapisan masyarakat baik pemerintah, pemimpin universitas dan perusahaan bahkan pegiat seni serta pesan tersebut disebarkan menggunakan media sosial sebagai strategi.

Kata Kunci: Emma Watson, He for She, kesetaraan gender, upaya, komunikasi strategis.

Abstract

Celebrities do not only focus on being stars in the world of entertainment but are also able to be communicator in the political and social world. United Nation Women appoints Emma Watson, a celebrity known through the Harry Potter series, as a ambassador or communicator as well as launch He for She campaign. This campaign aims to achieve gender equality which involves men as agents. Gender problems that occur in parts of the world cause anxiety, therefore the United Nation Women launched the He for She campaign. The purpose of this study is to see how Emma Watson's efforts in gender equality activities through the He for She campaign. In analyzing, the writer uses the concept of Strategic Communication to see the form of efforts made by Emma Watson. This research is a qualitative research using a descriptive analysis approach in the research range from 2010 to 2020. The results of the research obtained are that the efforts made by Emma Watson resulted in He for She campaign launch speech, He for She campaign IMPACT 10X10X10 speech, He for She Arts week launch speech, Uruguay Parliament building visit, He for She campaign second anniversary speech.

Key Words: Emma Watson, He for She, gender equality, efforts, strategic communication.

PENDAHULUAN

United Nation Women mengangkat nama Emma Watson seorang selebriti yang aktif dalam isu kesetaraan gender dalam meluncurkan kampanye He for She di bawah naungan UN Women atau untuk menyuarakan hak-hak perempuan dan aktif dalam dunia pendidikan.¹ Emma Charlotte Duerre Watson adalah seorang selebriti dunia berkebangsaan Inggris yang terkenal dengan karakter yang dimainkannya di film Harry Potter yang berperan sebagai Hermione Granger dan sekaligus menciptakan dan meluncurkan kampanye He for She bersama UN Women. Emma Watson merupakan lulusan dari English Literature dari Brown University.

Menurut Watson feminisme merupakan keyakinan pria dan wanita atas hak yang sama. Pria, juga sebagai agen untuk mencapai kesetaraan gender. Permasalahan kesetaraan gender ini juga permasalahan pria. Pria cenderung berstereotip. Watson juga melihat ada banyak pria yang melakukan bunuh diri dengan penyakit mental karena takut dianggap tidak perkasa apabila meminta bantuan kepada wanita hal ini juga menjadi penyebab kematian besar di Inggris.² Pada setiap 100.000, Terdapat 19 kematian lewat bunuh diri di tahun 2013. 78% bunuh diri terjadi pada pria dengan kelompok usia yang paling rentan adalah 45 dan 59 tahun.³ selain itu, The United Nation population fund (UNFPA) setiap tahunnya 5000 perempuan di kenakan kekerasan yang berkaitan dengan upaya menjaga kehormatan.⁴

¹ Ahmad Shidqi Mu'afa, "Aktivisme selebriti sebagai duta persahabatan PBB, efektifkah?" (2018), Kajian Organisasi Internasional diakses pada 21 Desember 2021 melalui <https://koinupn.wixsite.com/home/post/aktivisme-selebriti-sebagai-duta-persahabatan-pbb-efektifkah>

² Rizky Sekar Afrisia, "Emma Watson mengunggah persoalan gender", CNN, (2014). Diakses pada 10 Desember 2021 melalui link <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20140923140918-220-4069/emma-watson-menggugah-persoalan-gender>

³ BBC News, Bunuh diri pria inggris tertinggi sejak 2001, 2015. Diakses melalui link <https://www.bbc.com/indonesia/majalah/2015/02/150219 iptek inggris bunuhdiri>

⁴ Shastri, A. "Gender Inequality AND Women Discrimination", IOSR Journal of Humanities and Social Science, Vol. 19, (2014).

Untuk menangani permasalahan ini maka Sekretaris Jenderal PBB, Duta Besar dan UN Women Global Ambassador memperkenalkan “HeForShe Campaign” kepada dunia pada tahun 2014 dengan tujuan untuk mengatasi tingkat kekerasan berbasis gender dan pemberdayaan perempuan yang menginginkan pria untuk maju dan bergabung dalam perjuangan kolektif melawan pelecehan. Emma Watson membacakan pidato saat peluncuran kampanye He for She pada tahun 2014 lalu ia berhasil mengajak lebih dari 100.000 orang pertama hanya dalam waktu 3 hari. Pidato Emma Watson tentunya mendapat sambutan hangat oleh para tamu undangan. Saat Emma berpidato dan meluncurkan kampanye He for She mulai dari bagaimana dia mempengaruhi masyarakat dan menginspirasi lebih tentang kesetaraan gender menunjukkan bahwa Emma bukanlah aktris yang biasa. Beberapa publik menyambut pidato Emma dengan positif dan memuji citra feminisme Emma Watson.⁵

Dampak dari kampanye He for She yang dilakukan oleh Emma Watson adalah terjadi peningkatan signifikan kepedulian masyarakat terhadap isu gender.⁶ Dari penjelasan diatas, penelitian ini bertujuan untuk meneliti upaya yang dilakukan Emma Watson dalam menyuarakan kesetaraan gender melalui kampanye He for She. Pembahasan tentang gender sangat krusial dan juga menyinggung banyak hal mulai dari sosial, mental, dan aspek lainnya. Dengan dilakukannya penelitian ini berharap dapat mengetahui bagaimana upaya Watson dalam menyuarakan kampanye He for She dan memecahkan permasalahan isu gender.

⁵Dinda Ayu Widiastuti, “Banyak Feminis Muda terinspirasi Emma Watson”, Tex.id. Diakses pada 2 Februari 2022, (2017) Diakses pada 21 Mei 2022 melalui link <https://www.tek.id/culture/banyak-feminis-muda-terinspirasi-emma-watson-b1RPA9by>

⁶UN Women, HeForShe, Article. Diakses pada 10 Desember 2021 melalui <https://unwomenusa.org/advocacy-3>

METODE

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analisis yang memanfaatkan bahan-bahan literatur seperti jurnal, berita resmi dan penunjang lainnya untuk melancarkan penelitian dalam menemukan jawaban mengenai upaya Emma Watson dalam kegiatan kesetaraan gender melalui kampanye He for She.

Agar penelitian ini tetap bertumpu pada alur yang diteliti maka penulis menetapkan batasan penelitian yaitu dari tahun 2010 hingga 2020. Pada tahun 2010 akan dilihat bagaimana permasalahan kesetaraan gender pada saat itu dimana belum adanya kampanye He for She. Pada tahun 2014 merupakan tahun pertama diluncurkannya kampanye He for She dan menetapkan batasan penelitian hingga tahun 2020 sebagai proses kegiatan pencapaian kesetaraan gender melalui kampanye He for She.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini akan menggunakan data-data yang memanfaatkan bahan literatur-literatur terdahulu dan tidak menggunakan data lapangan serta dikumpulkan dengan teknik studi pustaka yang akan mengambil beberapa sumber seperti buku, berita online, jurnal, skripsi dan laporan dokumen yang sah dan terpercaya dan relevan dengan penelitian yang sedang diteliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya diperoleh dari website resmi kampanye He for She dan UN Women. Misalnya website resmi He for She (<https://heforshe.org>), lalu website resmi UN Women (<https://unwomen.org>), laporan lengkap kampanye He for She, serta sumber lain yang relevan dan valid.

Pada penelitian ini untuk teknik analisis data peneliti mengumpulkan data-data relevan mengenai upaya Emma Watson dalam kegiatan kesetaraan gender melalui kampanye He for She dan kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif analisis mengenai upaya Emma Watson tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kampanye He for she diluncurkan oleh UN Women pada 20 September 2014 kampanye ini melibatkan Emma Watson dalam peluncurannya dengan membacakan pidato di markas besar PBB.⁷ Untuk menganalisis upaya yang dilakukannya untuk memberantaskan permasalahan gender maka membutuhkan suatu teori yaitu Komunikasi Strategis. Teori komunikasi strategis berdasarkan tulisan Kirk Hallahan dijelaskan bahwa komunikasi strategis adalah suatu teori yang mengkaji komunikasi suatu organisasi bagaimana suatu organisasi memanfaatkan atau mempresentasikan suatu individu maupun media lain untuk menyampaikan pesan atau visi misi organisasi tersebut.⁸ Organisasi mencari integrasi serta peningkatan efektivitas melalui sinergi, peningkatan efisiensi, dan pengurangan redundansi. Hallahan mengidentifikasi enam spesialisasi yang biasa ditemukan dalam organisasi, penelitian ini termasuk dalam spesialisasi komunikasi politik yang dimana membangun persetujuan politik tentang isu-isu penting dan berkaitan dengan komunikasi untuk mendukung diplomasi publik dan stabilisasi militer. Masing-masing dipraktikkan oleh komunikator yang berbeda dalam organisasi yang besar dan kompleks, dan masing masing membahas tujuan organisasi tertentu.⁹

Berdasarkan penjelasan komunikasi strategis diatas dapat disimpulkan bahwa Emma Watson sebagai perantara untuk menyampaikan visi dan misi suatu organisasi dan Emma Watson sebagai komunikator yang strategis dalam organisasi UN Women. Emma Watson melakukan beberapa bentuk upaya seperti pidato untuk mewujudkan kesetaraan gender bersama dengan kampanye He for She hal ini akan dianalisis menggunakan teori komunikasi strategis bersama

⁷ “He for She”. UN Women Diakses pada 25 Januari 2023 melalui <https://unwomenusa.org/advocacy-3>

⁸ Hallahan, K., Holtzhausen, D., Van Ruler, B., Vercic, D. & Sriramesh, K. (2007). “Defining Strategic Communication”. International Journal of Strategic Communication.

⁹ Hallahan, K., Holtzhausen, D., Van Ruler, B., Vercic, D. & Sriramesh, K. (2007). “Defining Strategic Communication”. International Journal of Strategic Communication. Hal 1-6

dengan faktor yang mempengaruhinya. Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya komunikasi strategis :

A. Pesan

Pesan berkaitan dengan kemampuan komunikator dalam melakukan suatu visi misi organisasi. Pesan disini maksudnya bagaimana organisasi melibatkan suatu komunikator untuk menyampaikan apa yang organisasi tersebut inginkan.¹⁰ Emma Watson melakukan berbagai upaya yang berkaitan dengan kampanye He for She yaitu pidato peluncuran kampanye He for She, pidato kampanye He for She IMPACT 10X10X10, pidato peluncuran kampanye He for She Arts Week, kunjungan Emma Watson ke gedung parlemen Uruguay dan pidato hari jadi ke 2 kampanye He for She. Pada beberapa upaya yang dilakukan oleh Emma Watson tentunya terselip beberapa pesan yaitu Emma mengajak kaum pria dan wanita untuk terjun bersamanya membrantasakan permasalahan kesetaraan gender di dunia. Emma Watson juga mengajak beberapa pimpinan perusahaan, negara dan universitas untuk bergabung dengan kampanye He for She membrantasakan permasalahan gender dalam dunia kerja serta para pegiat seni seperti rekan artisnya. Emma Watson juga mengunjungi gedung parlemen Uruguay untuk mendukung keterlibatan perempuan keranah politik dan memberi semangat untuk para demonstrasi dan setelah kampanye He for She dijalankan selama 2 tahun Emma mengucapkan terimakasih untuk semua pihak yang terkait yang telah terjun bersamanya untuk membrantasakan ketidaksetaraan gender di dunia bersama kampanye He for She.

¹⁰ Hallahan, K., Holtzhausen, D., Van Ruler, B., Vercic, D. & Sriramesh, K. (2007). International Journal of Strategic Communication. Hal 10

B. Media

Teknologi digital seperti laman website, youtube, twitter dan teknologi lainnya yang dapat menyatukan saluran komunikasi. Kehadiran media dapat membantu suatu organisasi dalam menyampaikan visi misi dan mencapainya dengan lebih mudah dan merangkul dengan lebih banyak.¹¹ Beberapa media yang ikut menampilkan upaya yang dilakukan oleh Emma Watson dalam kampanye He for She seperti saat peluncuran kampanye He for She Video pidato Emma Watson diunggah pada tahun 2014 di laman Youtube resmi United Nation hingga pada tahun 2023 telah terkumpul 5.587.051 penayangan dan disukai 139 ribu dan terdiri 11.980 komentar.¹²

Pada upaya kedua yaitu pidato kampanye He for She IMPACT 10x10x10 diunggah melalui siaran Youtube totally Emma Watson yang mengumpulkan 26.506 ribu penonton dan 809 yang menyukai dan 83 komentar yang diunggah pada 23 Januari 2015.¹³ Video tersebut juga diunggah melalui laman Youtube He for She yang telah mengumpulkan 1 juta penonton.¹⁴ Serta adanya akun Youtube yang mengunggah video Emma tersebut seperti akun dari Revista Crossover yang telah mengumpulkan 9.4 ribu penonton dan terdiri dari 20 komentar dan 131 total yang menyukai video tersebut.¹⁵

Pada video pidato peluncuran kampanye He for She Arts Week yang diunggah melalui laman Youtube UN Women pada 9 Maret 2016 hingga

¹¹ Hallahan, K., Holtzhausen, D., Van Ruler, B., Vercic, D. & Sriramesh, K. (2007). International Journal of Strategic Communication. Hal 10

¹² "Emma Watson at the HeForShe Campaign 2014". United Nation. Diakses melalui Youtube pada 11 Februari 2023 melalui link <https://www.youtube.com/watch?v=gkjW9PZBRfk>

¹³ "Emma Watson launches "IMPACT 10x10x10" next phase of the HeForShe at World Economic Forum in Davos". TotallyEmmaWatson. Diakses di Youtube pada 11 Februari 2023 melalui link <https://www.youtube.com/watch?v=0IS-9tI7-2o>

¹⁴ "Emma Watson Speech for HeForShe IMPACT 10x10x10 Program at World Economic Forum 2015". He for She. Di akses melalui Youtube pada 11 Februari 2023 melalui link <https://www.youtube.com/watch?v=oE28bb11GQs>

¹⁵ "Emma Watson IMPACT 10x10x10 at World Economic Forum 2015 Sub español". Revista Crossover. Diakses pada 28 Februari 2023 melalui link <https://www.youtube.com/watch?v=LN65g9HX5Oc>

mengumpulkan 74.409 ribu dan disukai oleh 879 orang. Saat Emma mengunjungi gedung parlemen juga di tangkap oleh media AP Archieve yang telah mencapai 1.5 ribu penonton yang menyaksikan video tersebut serta terdiri dari 27 orang yang menyukai.¹⁶ Pada laman Youtube Catidiano Murjer, Emma Watson menyampaikan beberapa penggalan kata dan video tersebut telah mencapai 5 ribu penonton dan terdiri dari 57 orang yang menyukai.¹⁷

Pada pidato yang terakhir yaitu pada hari jadi ke dua kampanye He for She video tersebut di unggah melalui Youtube He for She yang mencapai 28 ribu penonton.¹⁸ Serta diunggah juga melalui akun Youtube Totally Emma Watson yang mencapai 156 ribu penonton dan 4.1 ribu yang menyukai.¹⁹ Selain itu, informasi tentang acara tersebut diunggah juga pada website resmi UN Women.²⁰

C. Publik

Suatu organisasi menggunakan berbagai metode untuk mempengaruhi publik. Menganalisis apa yang diketahui orang, bagaimana perasaan orang dan cara orang bertindak. Dengan demikian pengalaman dan kesan publik terhadap organisasi dapat dilihat apakah efek dari komunikasi strategis yang sedang dijalankan oleh suatu organisasi.²¹ Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Emma Watson menghadirkan beberapa respon yang positif diantaranya respon positif publik dalam video yang di unggah di Youtube dan dapat mengumpulkan

¹⁶ “Hundreds turn out to greet Emma Watson at Uruguayan parliament as she calls for a higher representat”. AP Archieve. Diakses pada 20 Februari 2023 pada link <https://www.youtube.com/watch?v=8OXgcjcxQnY>

¹⁷ “EMMA WATSON - ENTREGA FIRMAS POR LA PARIDAD EN URUGUAY 17/09/2014”. Catidiano Murjer. Diakses pada 20 Februari 2023 melalui link <https://www.youtube.com/watch?v=XEp2P-pe1Y>

¹⁸ “HeForShe Second Year Anniversary”. He for She. Diakses pada 23 Februari 2023 melalui link <https://www.youtube.com/watch?v=ORKmiXWzyB0>

¹⁹ “Emma Watson speech for HeForShe Second Year Anniversary”. Totally Emma Watson. Diakses pada 23 Februari 2023 melalui link <https://www.youtube.com/watch?v=mEjUcd33bCc>

²⁰ “Press release: UN Women’s HeForShe initiative turns two with world leaders, activists, change-makers and celebrities, at the Museum of Modern Art in New York City”. UN Women. Diakses pada 23 Februari 2023 melalui link <https://www.unwomen.org/en/news/stories/2016/9/press-release-heforshe-initiative-turns-two>

²¹ Hallahan, K., Holtzhausen, D., Van Ruler, B., Vercic, D. & Sriramesh, K. (2007). International Journal of Strategic Communication. Hal 10

100.000 lebih pria hanya dalam tiga hari atau setidaknya satu pria di setiap negara seluruh dunia dan mengumpulkan 1,2 miliar percakapan di media sosial.

22

Emma juga dapat mengumpulkan 10 pemimpin negara, perusahaan dan universitas untuk bergabung dengan kampanye He for She. Masyarakat lebih terbuka akan isu gender seperti negara Uruguay yang akan menjamin undang-undang 30 persen perwakilan politik di Uruguay adalah perempuan dan akan diterapkan untuk pertama kalinya.²³

KESIMPULAN

Komunikasi suatu organisasi dimana memanfaatkan atau mempresentasikan suatu individu maupun media lain untuk menyampaikan pesan atau visi misi organisasi tersebut. Bagaimana organisasi mempromosikan dirinya sendiri melalui aktivitas yang disengaja melalui dari suatu komunikator merupakan pengertian dari komunikasi strategis. Emma Watson yang merupakan seorang actor ditunjuk oleh UN Women sebagai Goodwill Ambassador organisasi tersebut serta meluncurkan suatu kampanye untuk kesetaraan gender yaitu He for She dan berhasil mengajak 100.000 orang pertama hanya dalam waktu tiga hari. Pada tahun 2018 telah terkumpul 1,3 miliar komitmen yang menunjukkan angka yang terus bertambah. Tentunya hal ini berkat kerja keras Emma Watson sehingga mengumpulkan banyaknya komitmen dan bentuk suatu perubahan.

Teori yaitu Komunikasi Strategis merupakan teori yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Komunikasi strategis memiliki beberapa faktor

²² “press release: Are you #HeForShe”. UNWomen. Diakses melalui <https://www.unwomen.org/en/news/stories/2017/12/press-release-heforshe-international-human-solidarity-day> pada 28 Januari 2023.

²³ “On visit to Uruguay, UN Women Goodwill Ambassador Emma Watson urges women’s political participation”. UN Women. Diakses melalui <https://www.unwomen.org/en/news/stories/2014/9/emma-watson-visits-uruguay> pada 03 Januari 2023.

yang mempengaruhinya yaitu pesan, media dan publik. Kegiatan yang dilakukan oleh Emma Watson akan dianalisis sebuah pesan dalam kegiatan tersebut, dan media yang digunakan serta bagaimana respon publik mengenai upaya yang dilakukan oleh Emma Watson. Dalam menganalisis sebuah penelitian yang menggunakan teori komunikasi strategis ditemukan beberapa upaya yang dilakukan Emma Watson yaitu pidato peluncuran kampanye He for She, pidato peluncuran kampanye He for She IMPACT 10X10X10, pidato kampanye He for She Arts Week, kunjungan ke gedung parlemen Uruguay dan pidato hari jadi kedua He for She yang menghasilkan suatu respon publik yang positif akan upaya yang dilakukan oleh Emma Watson yaitu banyaknya masyarakat, pemerintah, petinggi perusahaan dan universitas serta lembaga kesenian bergabung dengan kampanye He for She. Hal ini menunjukkan pidato ataupun upaya yang dilakukan oleh Emma Watson sangat berdampak besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Shidqi Mu'afa. "Aktivisme selebriti sebagai duta persahabatan PBB, efektifkah?". Kajian Organisasi Internasional diakses pada 21 Desember 2021 melalui <https://koinupn.wixsite.com/home/post/aktivisme-selebritisebagai-duta-persahabatan-pbb-efektifkah>. (2018).
- AP Archieve. Youtube post. "Hundreds turn out to greet Emma Watson at Uruguayan parliament as she calls for a higher representat". Diakses pada 20 Februari 2023 pada link <https://www.youtube.com/watch?v=8OXgcjixQnY>
- BBC News. "Bunuh diri pria inggris tertinggi sejak 2001". 2015. Diakses melalui Link [https://www.bbc.com/indonesia/majalah/2015/02/150219_iptek_inggris_buNuhdiri](https://www.bbc.com/indonesia/majalah/2015/02/150219_ipitek_inggris_buNuhdiri)
- Catidiano Murjer. Youtube post. "EMMA WATSON - ENTREGA FIRMAS POR LA PARIDAD EN URUGUAY 17/09/2014". Diakses pada 20 Februari 2023 melalui link <https://www.youtube.com/watch?v=XEp2P-pe1Y>
- Dinda Ayu Widiastuti. "Banyak Feminis Muda terinspirasi Emma Watson", 2017.
- "Emma Watson at the HeForShe Campaign 2014". United Nation. Diakses melalui Youtube pada 11 Februari 2023 melalui link <https://www.youtube.com/watch?v=gkjW9PZBRfk>
- Hallahan, K., Holtzhausen, D., Van Ruler, B., Vercic, D. & Sriramesh, K. "Defining Strategic Communication". International Journal of Strategic Communication. (2007)
- "He for She". UN Women. Diakses pada 10 Desember 2021 melalui <https://unwomenusa.org/advocacy-3>
- "He for She". Youtube post. "Emma Watson Speech for HeForShe IMPACT 10x10x10 Program at World Economic Forum 2015". Diakses pada 11 Februari 2023 melalui link <https://www.youtube.com/watch?v=oIS-9tI7-20>
- "He for She". Youtube post. "HeForShe Second Year Anniversary". He for She. Diakses pada 23 Februari 2023 melalui link <https://www.youtube.com/watch?v=ORKmiXWzyBo>
- "On visit to Uruguay, UN Women Goodwill Ambassador Emma Watson urges women's political participation". UN Women. Diakses melalui <https://www.unwomen.org/en/news/stories/2014/9/emma-watson-visits-uruguay> pada 03 Januari 2023.
- "Press release: Are you #HeForShe". UNWomen. Diakses melalui <https://www.unwomen.org/en/news/stories/2017/12/press-release-heforshe-international-human-solidarity-day> pada 28 Januari 2023.
- "Press release: UN Women's HeForShe initiative turns two with world leaders, activists, change-makers and celebrities, at the Museum of Modern Art in New York City". UN Women. Diakses pada 23 Februari 2023 melalui link

- <https://www.unwomen.org/en/news/stories/2016/9/press-release-heforshe-initiative-turns-two>
- Revista Crossover. Youtube post. “ Emma Watson IMPACT 10x10x10 at World Economic Forum 2015 Sub español”. Revista Crossover. Diakses pada 28 Februari 2023 melalui link <https://www.youtube.com/watch?v=LN65g9HX5Oc>
- Rizky Sekar Afrisia. “Emma Watson mengunggah persoalan gender”, CNN, (2014). Diakses pada 10 Desember 2021 melalui link <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20140923140918-220-4069/emmawatson-menggugah-persoalan-gender>
- Shastri, A. “Gender Inequality AND Women Discrimination”, IOSR Journal of Humanities and Social Science, Vol. 19, (2014).
- Tex.id. Diakses pada 2 Februari 2022. Diakses pada 21 Mei 2022 melalui link <https://www.tek.id/culture/banyak-feminis-muda-terinspirasi-emmawatson-b1RPA9byElmaGonzales>
- Totally Emma Watson. Youtube post. “Emma Watson launches "IMPACT 10x10x10" next phase of the HeForShe at World Economic Forum in Davos”. Diakses di Youtube pada 11 Februari 2023 melalui link <https://www.youtube.com/watch?v=OIS-9tI7-2o>
- Totally Emma Watson. Youtube post. “ Emma Watson speech for HeForShe Second Year Anniversary”. Diakses pada 23 Februari 2023 melalui link <https://www.youtube.com/watch?v=mEjUcd33bCc>